

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak untuk Meningkatkan Penerimaan Pajak PPh Pasal 21 pada KPP Pratama Subang, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan) terhadap variabel Y (Meningkatkan Penerimaan Pajak PPh Pasal 21) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan sebesar 0,0271 atau 2,71%.
2. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (Kualitas Pelayanan Pajak) terhadap variabel Y (Meningkatkan Penerimaan Pajak PPh Pasal 21) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan sebesar 0,0044 atau 0,44%.
3. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 (Ketegasan Sanksi Perpajakan) terhadap variabel Y (Meningkatkan Penerimaan Pajak PPh Pasal 21) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan sebesar 0,0163 atau 1,63%.
4. Dari hasil pengujian simultan yang dilakukan penulis membuktikan adanya pengaruh Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Ketegasan Sanksi Perpajakan terhadap variabel Y (Meningkatkan Penerimaan Pajak PPh Pasal 21) sebesar 4,8%, namun tidak signifikan. Sedangkan sisanya sebesar 95,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai masukan dan pertimbangan bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Subang serta peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi KPP Pratama Subang

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan pajak yang diberikan kepada wajib pajak sehingga wajib pajak merasa puas dan nyaman dengan yang diberikan oleh aparat pajak. Dengan adanya peningkatan kualitas pajak tersebut maka motivasi wajib pajak dalam membayar pajak akan semakin meningkat. Oleh karena itu, kualitas pelayanan pajak yang diberikan aparat pajak sangat mempengaruhi motivasi wajib pajak dalam membayar pajak agar penerimaan pajak menjadi optimal dan meningkat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus mendapatkan sosialisasi dan penyuluhan pajak yang baik sehingga pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai aturan perpajakan akan semakin bertambah luas. Hal ini diharapkan agar motivasi wajib pajak dalam membayar pajak akan semakin meningkat dikarenakan wajib pajak telah memahami mengenai aturan perpajakan dan pentingnya membayar pajak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Disarankan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel penelitian, bukan hanya mengambil sampel pada satu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) saja melainkan beberapa Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sehingga diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasinya yang lebih tinggi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi

masukannya bagi penelitian yang akan datang. Adapun saran dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yang mempengaruhi peningkatan penerimaan pajak PPh Pasal 21, sehingga penulis mengharapkan partisipasi aktif peneliti berikutnya untuk menganalisis faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak PPh Pasal 21 seperti variabel pengetahuan tentang peraturan perpajakan, kualitas pelayanan pajak, dan ketegasan sanksi perpajakan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel wajib pajak di kecamatan Subang yang terdaftar di KPP Pratama Subang, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah cangkupan agar diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 35 responden. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak sampel untuk dapat memperoleh hasil yang lebih akurat mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak PPh Pasal 21.